

Jagung Hibrida Varietas Bima 17 *Bima 17 Hybrid Corn Variety*

Inventor : Muhammad Azrai, Aviv A., Amin Nur dan M. Idris
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute

Status Perlindungan Hak PVT :
No. Pendaftaran 43/Peng/11/2013
PVP Rights Protection Status :
Registration No. 43 / Peng / 11/2013



Jagung hibrida Varietas Bima 17 berasal dari persilangan antara galur murni CML421 sebagai tetua betina dengan galur murni Nei9009P sebagai tetua jantan (CML x Nei9008P). Varietas ini termasuk golongan hibrida silang tunggal, memiliki umur panen 95 hari, perakaran yang kuat, tahan rebah batang dan akar, batang tegak yang kuat, tinggi tanaman 203 cm, warna malai ungu, bentuk tongkol panjang dan silindris, warna biji kuning oranye, jumlah baris per tongkol 14 - 16 baris, dan kelobot menutup rapat. Varietas ini tahan penyakit bulai, karat daun, bercak daun, rendemen biji tinggi, dan hasil stabil pada lingkungan luas. Potensi hasil varietas hibrida ini 13,6 t/ha pipilan kering pada kadar air 15% bobot 1.000 biji 325 g.

The Bima 17 is derived from a cross between CML421 pure line as the female parent and a pure line of Nei9009P as the male parent (CML x Nei9008P). This variety is classified as single cross hybrid, matures in 95 days, has strong rooting, lodging resistance of stems and roots, stems sturdy erect, plant height 203 cm, purple panicles color, shape of cob is long and cylindrical, seed color is orange-yellow, number rows per ear is 14-16, and corn husks cover the cob properly. This variety is resistant to downy mildew, leaf rust, leaf spot, high shelling percentage, and stable yield under wide environments. Bima 17 potential yield is 13.6 t / ha dry grain at 15% moisture content and the grain weight is 325 g per 1000 grains.